



HUBUNGAN MINAT DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

The Reliation Of Motivation self study disiplin to ward student acviman in sosio subject

My Ismail¹, Paustina Ngali Mahuze²

^{1,2}Universtas Musamus

¹Email: myismail46@unmus.ac.id

²Email: paustinangalimahuze@gmail.com

Abstract

This research is a quantitative research that aims to find out and analyze: (1). The relationship between interest and economic social studies learning outcomes in public high schools in West Muna district, (2) the relationship between discipline and economic social studies learning outcomes in public high schools in West Muna district, (3) the relationship between learning interest and learning discipline together with learning outcomes of Social Sciences Economics Class XI IPS students of State Senior High Schools in West Muna Regency.

Keywords: *Interest, discipline, and learning outcomes*

Abstrak

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1). Hubungan minat dengan hasil belajar IPS ekonomi di SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat, (2) Hubungan disiplin dengan hasil belajar IPS ekonomi di SMA Negeri Se- Kabupaten Muna Barat, (3) Hubungan antara minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat.

Kata Kunci: *Minat, disiplin, dan hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga tidak salah, apabila pendidikan dikatakan sebagai salah satu faktor utama pemegang peranan yang sangat penting untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu Negara (Afandi 2015). Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran di kelas. Siswa yang tidak berminat terhadap suatu pelajaran tidak mempunyai perhatian terhadap apa yang diajarkan guru, siswa menjadi acuh, tidak mendengarkan penjelasan guru, bahkan ribut sendiri, sehingga hal ini menjadikan hasil belajar siswa menjadi rendah. (Dudung 2018; Ibrahim 2016; Kemdikbud 2017; Wahyono and Zakiyah 2020)

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah disiplin belajar siswa. Kedisiplinan belajar merupakan bentuk sikap ketaatan dan kepatuhan dalam diri seseorang dalam proses belajar. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar karena dengan adanya disiplin siswa mampu mengarahkan diri, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan dalam dirinya sendiri. Fenomena di dunia

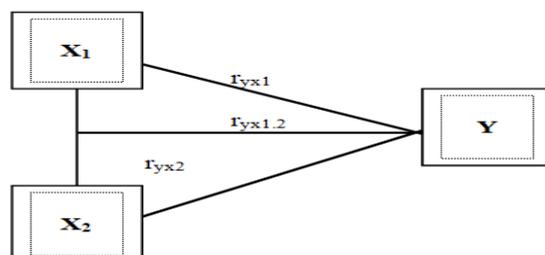
pendidikan yang muncul saat ini adalah banyaknya siswa yang tidak disiplin, misalnya sering datang terlambat ke sekolah, membolos, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Hal ini sangat berdampak pada mutu dan kualitas hasil belajar yang dihasilkan. (Fathorrahman 2017; Kustian, Abdurakhman, and Firmansyah 2018)

SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat merupakan Sekolah Menengah Atas yang siswanya masih memiliki hambatan dan permasalahan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Ekonomi pada kelas XI. Hasil observasi awal diperoleh bahwa pada siswa kelas IPS XI, minat belajar dan disiplin belajar yang dimiliki pada mata pelajaran IPS Ekonomi masih rendah, sehingga hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh masih rendah.

Masalah yang sangat *crusial* yang terjadi pada siswa SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat kelas IPS XI khususnya mata pelajaran IPS Ekonomi adalah dalam proses pembelajaran, mayoritas siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung melakukan aktivitas sendiri yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran, sehingga hal ini berdampak pada penyerapan materi pelajaran yang tidak efektif oleh siswa itu sendiri dan disisi lain, sangat mengganggu aktivitas pembelajaran di kelas, dimana siswa lain yang memiliki disiplin tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran pada matapelajaran IPS Ekonomi menjadi terganggu dan tidak dapat fokus mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Hubungan minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar ips ekonomi siswa kelas xi ips sma se-kabupaten muna barat”. Adapun tujuan dalam Penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) Hubungan positif signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se- Kabupaten Muna Barat. (2) Hubungan positif signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat. (3) Hubungan positif signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat.

METODE

Adapun desain penelitian tentang hubungan antara ketiga variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar1. Desain Penelitian

Keterangan :

X1	= Minat Belajar
X2	= Disiplin Belajar
Y	= Hasil Belajar
r_{yx1}	= Korelasi sederhana antara variabel X1 dan

variabel Y
 r_{yx2} = Korelasi sederhana antar variabel X2 dan variabel Y
 $r_{yx1.2}$ = Korelasi ganda antar variabel X1, X2 dan variabel Y

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat dengan waktu pelaksanaan bulan Juli sampai dengan bulan Agustus tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Se-Kabupaten Muna Barat yang berjumlah 1.158 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Bungin, 2005:105) Sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel minat, disiplin dan hasil belajar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dengan menggunakan chikudrat dan uji linearitas dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka untuk mendeskripsikan data dan menguji hipotesis, digunakan dua bentuk analisis yaitu: (1) analisis deksriptif untuk menyajikan data-data secara deksriptif seperti rata-rata, simpangan baku, modus dan median, (2) analisis inferensial untuk menjuji hipotesis pertama dan kedua dengan menggunakan uji regresi dan korelasi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan uji regresi dan korelasi ganda (Dyah D. Andayani 2015; Habib, Astra, and Utomo 2020; Pelajaran and Smk 2013).

Persamaan dan rumus

Uji hipotesis dilakukan dengan teknik korelasi sederhana dan regresi ganda. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji regresi dan uji korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan dilanjutkan dengan uji keberartian korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ketiga digunakan uji regresi dan uji korelasi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis pertama berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan SPSS versi 21.00, menunjukkan bahwa secara parsial minat belajar (X1) berhubungan positif dengan hasil belajar ekonomi (Y). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Coefficients^a

Model	[Unstandardized Coefficients]		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.567	7.433		7.610	.000
x1	.228	.089	.265	2.548	.013

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel tersebut di atas, nilai konstanta regresi (a) = 56,567 dengan nilai signifikansi (0,000 < 0,05) dan nilai koefisien regresi (b) = 0,228 dengan signifikansi (0,013 < 0,05). Dengan demikian maka persamaan garis regresi $\hat{Y} = 56,567 + 0,228X_1$ layak untuk digunakan memprediksi hubungan antara Y (hasilbelajar) dengan X1 (minatbelajar).

Untuk menentukan besarnya kontribusi minat belajar (X1) dengan hasil belajar (Y) digunakan analisis koefisien determinasi yang hasilnya disajikan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.250	.239	7.144

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

Tabel 2 menunjukkan bahwa kontribusi minat belajar dengan hasil belajar ekonomi ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,250. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi adalah sebesar 25% selebihnya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan minat belajar berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar di SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat.

Pengujian Hipotesis Kedua Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan SPSS versi 21.00, menunjukkan bahwa secara parsial disiplin belajar (X2) berhubungan positif dengan hasil belajar ekonomi (Y). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.142	13.029		3.695	.000
	x2	.257	.123	.221	2.097	.039

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel tersebut di atas, nilai konstanta regresi (a) = 48,142 dengan nilai signifikansi (0,000 < 0,05) dan nilai koefisien regresi (b) = 0,257 dengan signifikansi (0,039 < 0,05). Dengan demikian maka persamaan garis regresi $\hat{Y} = 48,142 + 0,257X_2$ layak untuk digunakan memprediksi hubungan antara Y (hasilbelajar) dengan X2 (disiplinbelajar).

Untuk menentukan besarnya kontribusi disiplin belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) digunakan analisis koefisien determinasi yang hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.216	.238	7.227

a. Predictors: (Constant), x2

Tabel 4 menunjukkan bahwa kontribusi disiplin belajar dengan hasil belajar ekonomi ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,216. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi adalah sebesar 21,6% selebihnya 78,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan disiplin belajar berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar di SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat.

Pengujian hipotesis ketiga berdasarkan hasil analisis regresi ganda menggunakan SPSS versi 21.00, menunjukkan bahwa secara parsial minat belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) berhubungan positif dengan hasil belajar ekonomi (Y). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.617	14.508		2.041	.044
	x1	.227	.088	.264	2.587	.011
	x2	.255	.119	.219	2.148	.035

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel tersebut di atas, nilai konstanta regresi (a) = 29,617 dengan nilai signifikansi ($0,044 < 0,05$), nilai koefisien regresi (b_1) = 0,227 dengan signifikansi ($0,011 < 0,05$) dan (b_2) = 0,255 dengan signifikansi ($0,035 < 0,05$). Dengan demikian maka persamaan garis regresi $\hat{Y} = 29,617 + 0,227X_1 + 0,255X_2$ layak untuk digunakan memprediksi hubungan antara X1, X2 secara bersama-sama dengan Y.

Untuk menentukan besarnya kontribusi minat belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) dengan hasil belajar ekonomi (Y) digunakan analisis koefisien determinasi yang hasilnya disajikan pada tabel 6 berikut

Tabel 6 Koefisien Determinasi X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.318	.197	8.999

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Tabel 6 menunjukkan bahwa kontribusi minat belajar dan disiplin belajar

dengan hasil belajar ekonomi ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,318. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi adalah sebesar 31,8% selebihnya 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian ketiga dalam penelitian ini menggunakan Uji F. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai F-hitung pada tabel ANOVA sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7 Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557.460	2	278.730	5.690	.005 ^a
	Residual	4163.812	85	48.986		
	Total	4721.273	87			

- a. Predictors: (Constant), x2, x1
- b. Dependent Variable: y

Berdasarkan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan disiplin belajar berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel minat belajar dan hasil belajar IPS ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat. Besarnya kontribusi variabel minat belajar ditunjukkan dari besarnya sig $0,013 < 0,05$. Maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan/kontribusi yang signifikan antara minatbelajar (X1) dengan hasil belajar (Y) SMA Negeri Se-KabupatenMuna Barat.

Merujuk pada penelitian yang telah dilakukan pada siswa tentang hasil belajar IPS ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat, diperoleh data hasil temuan penelitian bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara minatbelajar dengan hasil belajar IPS ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat. Minat belajar memberikan sumbangan positif sebesar 25% sisanya adalah faktor unik yang tidak diteliti oleh peneliti yaitu sebesar 75%.

Hasil regresi olah data penelitian SPSS versi 21.00 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar dengan hasil belajar IPS ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat. Kesimpulan ini berangkat dari besarnya nilai signifikansi hasil olah data variabel disiplin belajar sebesar 0,039. Nilai ini tentunya lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05.

Merujuk pada penelitian yang telah dilakukan pada siswa tentang hasil belajar IPS ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat, diperoleh data hasil temuan penelitian bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat. Disiplin Belajar memberikan sumbangan positif sebesar 21,6% sisanya adalah faktor unik yang tidak diteliti oleh peneliti yaitu sebesar 78,4%.

Hubungan antara Minat Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Siswa (Y). Merujuk pada hasil perhitungan Uji F oleh SPSS versi 21.00 diperoleh nilai F-hitung sebesar 5,690 dengan signifikansi sebesar 0,005. Sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat. Artinya semakin baik minat belajar dan tinggi disiplin belajar seorang siswa maka semakin baik pula hasil belajar IPS ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat.

Merujuk pada penelitian yang telah dilakukan pada siswatentanghasilbelajarIPS ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat, diperoleh data hasil temuan penelitian bahwa terdapat kontribusi minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar ekonomi ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,318. Hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi adalah sebesar 31,8% selebihnya 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat. Artinya bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat.
2. Terdapat hubungan positif signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat. Artinya bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat.
3. Terdapat hubungan positif signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat. Artinya bahwa semakin tinggi minat dan tinggi disiplin siswa belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar IPS Ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Muna Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. 2015. "Kompetensi Guru Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Pembelajaran Sainifik." *Seminar Nasional Pendidikan* 74–88.
- Dudung, Agus. 2018. "Kompetensi Profesional Guru." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5(1):9–19. doi: 10.21009/jkkp.051.02.
- Dyah D. Andayani, Riana T. Mangesa. 2015. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi Bidang Kelistrikan Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3(3):401–11. doi: 10.21831/cp.v3i3.7356.
- Fathorrahman. 2017. "Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, Dan Kompetensi Sosial Dosen." *Akademika* 15(1):1–6.



- Habib, Ahmad, I. Made Astra, and Erry Utomo. 2020. "Media Pembelajaran Abad 21: Kebutuhan Multimedia Interaktif Bagi Guru Dan Siswa Sekolah Dasar." *JARTIKA : Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan* 3(1):25–35. doi: 10.36765/jartika.v3i1.20.
- Ibrahim, Ibrahim. 2016. "Deskripsi Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Sma Negeri 3 Maros Kabupaten Maros." *Jurnal Daya Matematis* 3(3):370. doi: 10.26858/jds.v3i3.1704.
- Kemdikbud. 2017. "Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)." [Http://Kemdikbud.Go.Id/](http://Kemdikbud.Go.Id/) (021):1–55.
- Kustian, Eldi, Omon Abdurakhman, and Willis Firmansyah. 2018. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Siswa." *Tadbir Muwahhid* 2(2):87. doi: 10.30997/jtm.v2i2.1176.
- Pelajaran, Mata, and P. K. N. Smk. 2013. "Instrumen Penilaian Afektif Pendidikan Karakter Bangsa Mata Pelajaran Pkn Smk." *Journal of Research and Educational Research Evaluation* 2(1).
- Wahyono, Wahyono, and Nuratun Zakiyah. 2020. "Model Exploration for Community Satisfaction with E-KTP Service Quality as Mediation." *Dinamika Pendidikan* 15(1):109–21. doi: 10.15294/dp.v15i1.24892.

